

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan data yang dikumpulkannya berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiono, 2015). Pada penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh suatu gambaran mengenai pembelajaran berbasis karakter yang diterapkan TK Daarut Tauhiid dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini. Lalu peneliti akan mendeskripsikan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dengan apa adanya menggunakan rangkaian kata.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memperoleh gambaran dan mengkaji program secara mendalam mengenai pembelajaran karakter Baku yang diterapkan oleh TK Daarut Tauhiid dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini. Dengan tujuan itulah maka desain yang dipilih untuk penelitian ini adalah studi kasus. Stake (1995) dalam bukunya mengungkapkan bahwa tujuan utama dalam penelitian studi kasus adalah untuk menemukan keunikan serta kekhasan karakter yang terdapat dalam kasus yang diteliti serta penyebab mengapa penelitian ini dilakukan. Alasan dipilihnya TK ini karena TK Daarut Tauhiid telah menerapkan pembelajaran karakter Baku. Pembelajaran karakter ini dirancang dan dikembangkan oleh yayasannya sendiri yaitu Yayasan Daarut Tauhiid. Selain itu juga, TK Daarut Tauhiid telah resmi dicetuskan oleh Dinas Pendidikan menjadi salah satu Sekolah Penggerak. Dengan dinyatakannya sebagai Sekolah Penggerak, TK Daarut Tauhiid telah terbukti memiliki program pembelajaran yang holistik, yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif saja tapi juga non-kognitif yang termasuk diantaranya pendidikan karakter. Sehingga hal-hal itulah yang mendukung penulis untuk memilih sekolah tersebut.

Pada desain penelitian studi kasus akan ditemukan interpretasi secara detail beserta uraiannya (Stake, 1995). Selain itu sejalan pula dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011) bahwa studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem baik berupa program, kegiatan, peRwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap. Partisipan dalam penelitian ini adalah kelas B2 beserta 2 guru kelasnya, 1 guru bagian kurikulum dan 1 kepala sekolah.

Penelitian ini dilakukan di TK Daarut Tauhiid yang berlokasi di Jl. Gegerkalong Girang, MIDC 55, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Kode Pos 40154. Proses pengambilan data ini dimulai secara intensif pada tanggal 21 Agustus 2024 sampai 30 September 2024

3.4 Penjelasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap aspek-aspek pengamatan dalam penelitian ini. Maka peneliti akan menjelaskan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini :

3.4.1 Karakter

Menurut Saunders (1977) dalam Maemonah (2015) karakter adalah sifat konkret, yang tidak sama dan bisa diamati dari seorang individu. Menurut Muslich (2011) karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Sehingga pengertian karakter dalam konteks penelitian ini adalah nilai perilaku yang terdapat pada masing-masing individu yang terserap dari norma-norma agama, hukum, adat istiadat dan budaya yang berlaku dilingkungannya.

3.4.2 Disiplin

Menurut Bejo Siswanto (2005), disiplin adalah suatu sikap menghargai dan menghormati, serta patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang ada, baik aturan yang tertulis maupun tidak. Menurut Hurlock (1978) disiplin berarti seorang yang belajar dan mengikuti seorang pemimpin secara sukarela. Menurut Prijodarminto (1994), disiplin mengacu kepada suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian perilaku dalam kehidupan yang tercipta melalui proses binaan, melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman. Sehingga dalam konteks penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa disiplin merupakan perilaku tertib dan patuh yang ditanamkan dengan harapan seorang individu tahu mana perbuatan baik dan buruk, benar atau salah, yang sesuai atau tidak dengan norma dan nilai yang terbentuk dalam suatu kelompok. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji karakter disiplin khususnya dalam pembiasaan ibadah anak usia 4-6 di TK Daarut Tauhiid.

3.4.3 Karakter Baku

Karakter Baku merupakan akronim dari karakter Baik dan Kuat. Dilihat dari namanya, ada dua karakter utama yang dimunculkan yaitu karakter baik dan karakter kuat. Karakter baik didasari oleh tiga sikap yaitu ikhlas, jujur, dan rendah hati. Sedangkan karakter kuat meliputi sikap berani, tangguh, dan disiplin. Karakter Baku ini menjadi salah satu karakter yang diterapkan oleh TK Daarut Tauhiid

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya secara bertahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dilapangan, tahap membuat laporan penelitian. Prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Merumuskan serta mengidentifikasi permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian.
2. Menghimpun referensi-referensi yang relevan sebagai landasan teori terkait pengembangan karakter dan disiplin.
3. Memilih partisipan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus kajian.
4. Menyusun panduan wawancara dan observasi untuk memberikan arahan yang jelas selama proses penelitian di lapangan.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, ada rangkaian kegiatan yang dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Uraian kegiatannya antara lain:

1. Mendapatkan perizinan dari partisipan
2. Melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi secara lebih terperinci mengenai implementasi pendidikan karakter Baku yang diterapkan oleh TK Daarut Tauhiid dan dampaknya terhadap kedisiplinan peserta didik.

3.5.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan analisis data pengkodean menurut Strauss dan Corbin (1990), yaitu dengan cara mengurai data kualitatif yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan terorganisasi. Dengan memulai dari kategori awal (*open coding*) hingga menyusun hubungan antara kategori (*axial coding*) dan mengintegrasikan data ke dalam teori (*selective coding*), analisis menjadi sistematis dan mendalam.

3.5.4 Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir penyusunan dalam penelitian. Hasil analisis data dituangkan dalam bentuk laporan disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia kemudian di konsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang paling vital dalam penelitian, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang akan diteliti. (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun lebih rincinya, dijelaskan pada paparan dibawah ini.

3.6.1 Wawancara

Salah satu sumber informasi yang sangat penting dan esensial dari desain penelitian studi kasus adalah wawancara (Yin, 2019). Peneliti akan melakukan perolehan data yang mendalam menggunakan teknik wawancara mendalam (In-depth Interview), dengan mewawancarai secara langsung guru kelas dan kepala sekolah TK Daarut Tauhiid untuk memperoleh informasi mengenai implementasi pembelajaran berbasis karakter yang dilaksanakan dalam membentuk karakter disiplin anak. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, serta proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan diarahkan pada pusat penelitian (Moleong, 2017; Sutopo, 2006; Esterberg, 2002). Wawancara yang dilakukan peneliti akan berfokus pada rumusan masalah yang telah dibuat.

3.6.2 Observasi

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pembelajaran dan pembentukan disiplin yang dilakukan oleh guru kepada anak tingkat B di TK Daarut Tauhiid. Dalam pengamatan secara langsung ini, peneliti akan membuat catatan lapangan sebagai alat pencatatan data. Menurut Bodgan dan

Biklen (dalam Moleong, 2017) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Adapun observasi yang dilakukan peneliti berfokus pada dua aspek yaitu kegiatan implementasi pendidikan karakter Baku dalam mengembangkan disiplin dan perkembangan disiplin yang terbentuk pada anak usia dini di TK Daarut Tauhiid.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan dan dokumen penting yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis karakter yang dilaksanakan oleh TK Daarut Tauhiid. Teknik pengumpulan data ini menjadi pelengkap dari teknik sebelumnya dan hanya mengambil dokumen yang sudah ada (Basrowi dan Suwandi, 2008). Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa dokumen yang dimaksud dapat berupa tulisan, gambar, atau karya. Pada penelitian ini peneliti

3.7 Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik pengumpulan data, peneliti menyusun instrumen penelitian yang digunakan supaya kegiatan dalam mengumpulkan data lebih terarah. Sebagaimana yang dituturkan Gulo (2000) bahwa instrumen penelitian adalah pedoman tertulis yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan dokumentasi yang terangkum dalam tabel kisi-kisi instrumen penelitian dibawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Informasi yang dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Informan
1.	Bagaimana konsep pendidikan karakter Baku yang dikembangkan	1. Tujuan pendidikan karakter Baku 2. Landasan pendidikan karakter Baku	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Kepala Sekolah

	TK Daarut Tauhiid?	3. Prinsip pendidikan karakter Baku		
2.	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter Baku dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia dini di TK Daarut Tauhiid?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin 2. Materi pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin 3. Metode pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin 4. Media pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin 5. Evaluasi pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin 	Wawancara, observasi	Kepala Sekolah
2.	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter Baku dalam mengembangkan	1. Persiapan pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Guru kelas dan anak

	<p>karakter disiplin anak usia dini di TK Daarut Tauhiid?</p>	<p>2. Pelaksanaan pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin</p> <p>3. Penilaian pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin</p>		
3.	<p>Bagaimana evaluasi pendidikan karakter Baku dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia dini di TK Daarut Tauhiid?</p>	<p>1. Teknik penilaian pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin</p> <p>2. Instrumen penilaian pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin</p> <p>3. Prosedur penilaian pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>	<p>Kepala Sekolah</p>
4.	<p>Bagaimana karakter disiplin yang terbentuk pada anak usia dini di TK Daarut Tauhiid?</p>	<p>1. Selalu datang tepat waktu</p> <p>2. Dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>	<p>Guru Kelas dan Anak</p>

		3. Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya 4. Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya 5. Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati 6. Tertib menunggu giliran 7. Menyadari akibat bila tidak disiplin		
--	--	---	--	--

3.7.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan peneliti yaitu :

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa tujuan yang diterapkan TK Daarut Tauhiid dalam pengembangan karakter Baku?	
2.	Apa landasan pendidikan karakter Baku di TK Daarut Tauhiid?	
3.	Apa prinsip-prinsip pendidikan karakter Baku di TK Daarut Tauhiid?	
4.	Apa tujuan pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
5.	Apa materi pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
6.	Apa metode pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	

7.	Apa media pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
8.	Bagaimana penilaian pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
9.	Apa saja teknik penilaian pembelajaran karakter Baku yang digunakan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
10.	Apa saja instrumen penilaian pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
11.	Bagaimana prosedur penilaian pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
12.	Bagaimana karakter disiplin yang terbentuk pada anak di TK Daarut Tauhiid?	

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru Kelas

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa tujuan yang diterapkan TK Daarut Tauhiid dalam pengembangan karakter Baku?	
2.	Apa landasan pendidikan karakter Baku di TK Daarut Tauhiid?	
3.	Apa prinsip-prinsip pendidikan karakter Baku di TK Daarut Tauhiid?	
4.	Apa tujuan pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
5.	Apa materi pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
6.	Apa metode pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	

7.	Apa media pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
8.	Bagaimana penilaian pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
9.	Bagaimana penataan kelas dari pelaksanaan pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak?	
10	Bagaimana penyiapan media yang dilakukan guru dari pelaksanaan pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak?	
11	Bagaimana pengondisian anak yang dilakukan guru dari pelaksanaan pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak?	
12	Bagaimana kegiatan pembuka yang dilakukan guru dari pelaksanaan pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak?	
13	Bagaimana kegiatan inti yang dilakukan guru dari pelaksanaan pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak?	
14	Bagaimana kegiatan penutup yang dilakukan guru dari pelaksanaan pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak?	
15	Bagaimana penilaian proses dari pelaksanaan pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak?	
16	Bagaimana penilaian hasil dari pelaksanaan pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak?	
17	Apa saja teknik penilaian pembelajaran karakter Baku yang digunakan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
18	Apa saja instrumen penilaian pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam	

	mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
19	Bagaimana prosedur penilaian pembelajaran karakter Baku yang diterapkan dalam mengembangkan disiplin anak di TK Daarut Tauhiid?	
20	Bagaimana karakter disiplin yang terbentuk pada anak di TK Daarut Tauhiid?	

3.7.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan peneliti yaitu :

Tabel 3.4 Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi
1.	Kegiatan guru menyiapkan pembelajaran karakter Baku dalam mengembangkan disiplin anak	
2.	Kegiatan guru melaksanakan pembelajaran pendidikan karakter Baku dalam mengembangkan disiplin anak	
3.	Kegiatan guru menilai pembelajaran pendidikan karakter Baku dalam mengembangkan disiplin anak	
4.	Perkembangan indikator-indikator perilaku disiplin yang terbentuk pada anak	
	a. Anak selalu datang tepat waktu	
	b. Anak dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu	
	c. Anak dapat menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	
	d. Anak dapat mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya	
	e. Anak berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	
	f. Anak dapat tertib menunggu giliran	
	g. Anak dapat menyadari akibat bila tidak disiplin	

3.7.3 Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman observasi yang digunakan peneliti yaitu :

Tabel 3.5 Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Checklist	
		Ada	Tidak
1.	Dokumen kurikulum pendidikan	√	
2.	Program semester	√	
3.	Program mingguan	√	
4.	Program harian	√	
5.	Standar penilaian	√	

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data lapangan, peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis tematik. Peneliti memilih teknik ini dikarenakan tematik analisis bersifat sistematis, dan memudahkan peneliti untuk mengasosiasikan seberapa sering munculnya tema- tema dengan keseluruhan data yang ada serta analisis tematik juga membantu peneliti untuk menghubungkan dan membanding berbagai konsep dan opini dengan data temuan dilapangan (Alhoijailan, 2012).

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai implementasi pembelajaran karakter Baku dalam membentuk disiplin anak usia dini di TK Daarut Tauhiid.

Langkah-langkah analisis data menurut Strauss dan Cobin (2015) dalam Murdowo (2018) terdiri dari tiga bagian utama, yaitu:

1. Pengkodean terbuka (*open coding*)

Yaitu mengidentifikasi dan memberi label pada elemen-elemen data yang relevan. Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Peneliti mulai dengan membaca data secara seksama melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen

- b. Data yang relevan dipecah menjadi unit-unit kecil (seperti kalimat, frase, atau kata kunci) yang mencerminkan tema atau konsep utama.
 - c. Setiap unit data diberi label dengan kategori atau kode yang menggambarkan makna data tersebut.
2. Pengkodean aksial (*axial coding*)
- Yaitu menghubungkan kategori-kategori yang ditemukan pada tahap pengkodean terbuka dan mencari pola atau hubungan yang muncul. Langkah-langkah yang dilakukan:
- a. Peneliti mengelompokkan kategori-kategori yang telah ditemukan pada tahap pertama dan menyusun hubungan antar kategori tersebut.
 - b. Fokusnya adalah menemukan hubungan antara kategori utama dan subkategori, serta melihat hubungan sebab-akibat, konteks, atau konsekuensinya.
3. Pengkodean selektif (*selective coding*).
- Yaitu menyaring kategori-kategori untuk menemukan inti masalah dan membangun narasi atau teori yang lebih luas. Langkah-langkah yang dilakukan:
- a. Peneliti memilih kategori utama yang paling relevan dan menghubungkannya dengan subkategori lainnya untuk membangun cerita atau teori yang lebih lengkap.
 - b. Fokus pada pengembangan teori yang dapat menjelaskan fenomena atau masalah yang ada dalam studi kasus.
 - c. Pengkodean selektif juga berfokus pada pengelompokkan data yang relevan dengan kategori inti dan mengabaikan data yang tidak relevan.

3.9 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek yang tidak dapat terpisahkan dari data kualitatif. Data yang valid mencerminkan keadaan yang sebenarnya, sehingga mampu mendukung temuan penelitian secara objektif dan akurat. (Moleong, 2015). Dalam konteks ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan *member check*.

1) Triangulasi Data

Salsabiela Fitria, 2025

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BAKU (BAIK DAN KUAT) DALAM MENGEMBANGKAN DISIPLIN ANAK USIA DINI DI TK DAARUT TAUHIID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Triangulasi adalah teknik uji keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam penelitian ini berupa triangulasi sumber data. Menurut Patton (1987) dalam Moleong (2015) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sehingga yang dilakukan peneliti selain mengambil data wawancara dari Kepala Sekolah TK Daarut Tauhiid, peneliti juga mengambil data wawancara dari Guru Kelas B TK Daarut Tauhiid sebagai pembanding. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan 3 teknik yaitu dengan mengambil data wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

2) *Member Check*

Member check atau disebut juga dengan pengecekan oleh anggota yang terlibat merupakan proses yang sangat penting dalam pemeriksaan keabsahan data. Para anggota yang terlibat dimintai masukan dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti (Moleong, 2015). Sehingga didapatkan kesepakatan yang ditandai dengan tanda tangan persetujuan (Mekarisce, 2020). Pada penelitian ini, proses *member check* dilakukan peneliti melalui pengkajian dan konsultasi bersama dosen pembimbing. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh saran dan masukan yang mendalam terkait keseluruhan proses penelitian.

3.10 Isu Etika Penelitian

Isu etika penelitian ini dilakukan karena peneliti harus menghormati hak-hak partisipan dan terus menjaga kepercayaan mereka. Beberapa prosedur yang didasari oleh pernyataan Creswell (2014) dalam Nibrosurrahman (2023) antara lain sebagai berikut:

1. Persetujuan partisipan

Memperoleh persetujuan partisipan merupakan aspek penting dalam proses pengambilan data. Peneliti meminta izin kepada partisipan untuk diwawancarai dan diobservasi, yang disetujui dengan penandatanganan surat kesediaan penelitian.

2. Menghormati lokasi penelitian

Peneliti juga berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan persetujuan terkait penggunaan nama narasumber dan nama sekolah dalam laporan penelitian, dengan mempertimbangkan izin yang diberikan.

3. Kehati-hatian dalam pengumpulan dan pelaporan data

Peneliti harus berhati-hati selama proses pengumpulan data, khususnya saat melakukan wawancara. Pertanyaan diajukan dengan penuh kehati-hatian, menghindari pertanyaan di luar materi penelitian, serta menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung. Dalam pelaporan data, nama guru dan anak disamarkan menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas mereka.

3.11 Refleksi

Penelitian implementasi pendidikan karakter Baku dalam mengembangkan disiplin anak usia di TK Daarut Tauhiid adalah hasil riset dari peneliti yang merupakan mahasiswi PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, dimana sudut pandang penelitian ini dilihat dalam konteks pendidikan anak usia dini yang lebih terfokus untuk menggali konsep pendidikan karakter Baku secara umum, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya dalam membentuk karakter disiplin anak di TK Daarut Tauhiid.